

Pemanfaatan ICT Dan Fintech: Peningkah Bagi Pelaku UMKM

Maesaroh Risqi Dwi Astuti ^{a,1}, Rustam Hanafi ^{b,2*}, Sutapa ^{b,3}

^{a,b,c} Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

¹maesaroh@unissula.ac.id, ²rustam@unissula.ac.id, ³sutapa@unissula.ac.id

* corresponding author

INFO ARTIKEL

Kemajuan Artikel
Masuk
28 Februari 2024
Diperbaiki
29 Maret 2024
Diterima
3 April 2024

Keywords
ICT
Fintech
Performance
MSMEs

Kata Kunci
ICT
Fintech
Kinerja
UMKM

ABSTRACT

In line with the development of information technology, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) must adapt and adopt technology to increase efficiency and expand market reach to improve MSMEs' performance. Therefore, this study aims to examine the role of Information Communication Technology (ICT) and financial technology (fintech) on the performance of MSMEs. Data was collected through questionnaires to MSMEs respondents in Pati Regency. This study uses multiple linear regression to test the proposed hypothesis. The results of this study show that Information Communication Technology (ICT) and Financial technology (fintech) have a significant positive effect on the performance of MSMEs.

ABSTRAK

Seiring dengan berkembang teknologi informasi, maka pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus mampu beradaptasi dan menadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar sehingga meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karenanya, studi ini bertujuan untuk menguji peran pemanfaatan Information Communication Technology (ICT) dan Financial technology (fintech) terhadap kinerja UMKM. Data dikumpulkan melalui angket kuesioner dengan responden pelaku UMKM di Kabupaten Pati. Studi ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa Information Communication Technology (ICT) dan Financial technology (fintech) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan perekonomian yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia. Munculnya sektor industri UMKM telah memperluas lapangan kerja, meningkatkan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat dan berperan bagi peningkatan ekonomi yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat (Rifani & Aini, 2016).

UMKM sering memimpin inovasi bisnis dan memperkenalkan produk baru yang membantu meningkatkan daya saing nasional (Amri, 2020). Selain itu, UMKM telah berkontribusi bagi Produk Domestik Bruto (PDB) lebih dari 50% pada tahun 2012 (Herleni & Tasman, 2019).

Selama pandemi terdapat lebih dari 50% UMKM yang mengalami kemunduran atau gulung tikar (Estu et al., 2021). Mereka harus bangkit kembali dan meningkatkan kinerjanya. Karena kinerja merupakan cerminan sebuah perusahaan dalam periode tertentu serta menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menjalankan usahanya (Billy & Santoso, 2021). Perkembangan teknologi yang ada saat ini harus dimanfaatkan UMKM untuk mendorong peningkatan kinerja.

Pemanfaatan Information and Communication Technology (ICT) dapat membantu UMKM untuk mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai tugas, seperti melacak perlengkapan, mengelola akun keuangan, dan memproses pesanan pelanggan. ICT dapat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan memperoleh informasi yang lebih baik mengenai pelanggan dan pasar. Contohnya penggunaan aplikasi bisnis online atau e-commerce dapat membantu UMKM untuk menjual produk mereka secara lebih efisien dan luas.

ICT juga memungkinkan UMKM untuk melakukan pemasaran dan promosi produk dan jasa mereka dengan lebih mudah dan efisien melalui media sosial, e-commerce dan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menggunakan ICT secara efektif dan memanfaatkan seluruh kecanggihannya yang dapat ditawarkan oleh teknologi ini (Muthahhari et al., 2020). Dengan memanfaatkan ICT secara optimal akan memberi dampak positif terhadap kinerja UMKM (Edy dan Tatik, 2022).

Selain ICT, Financial Technology (fintech) juga memiliki peran penting terhadap peningkatan kinerja UMKM. Fintech merupakan hasil penggabungan antara jasa keuangan dan teknologi yang dapat mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat. Semula setiap transaksi dilakukan secara tatap muka dan membayar secara tunai dengan membawa uang. Dengan fintech transaksi dapat dilakukan dengan jarak jauh serta bisa dilakukan dalam hitungan detik saja dan dapat dilakukan dengan menggunakan ponsel pintar.

Menurut Darmika et al. (2021), fintech memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Menurutnya, fintech membantu UMKM untuk mengakses sumber daya keuangan yang lebih mudah dan murah, seperti pinjaman, pendanaan, dan layanan pembayaran yang dapat membantu mereka untuk memperluas usahanya dan memperkuat kinerja. Selain itu, fintech memungkinkan UMKM untuk menganalisis dan memahami data keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih informatif dan tepat.

Menurut Astari dan Candraningrat (2022) bahwa fintech berdampak secara positif terhadap kinerja keuangan. Fintech telah membantu UMKM untuk memantau dan melaporkan data keuangan mereka dengan lebih mudah dan transparan, sehingga mereka dapat meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat reputasi mereka. Fintech juga membantu UMKM untuk mengakses layanan keuangan yang lebih mudah dan efisien, seperti pembayaran elektronik dan pencatatan transaksi, yang dapat mempercepat bisnis mereka dan meningkatkan efisiensi.

Beberapa studi terdahulu dilakukan secara terpisah antara ICT dan fintech terkait dengan kinerja UMKM. Hasil studi terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan Information and Communication Technology (ICT) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Basry dan Sari 2018; Wahab et al., 2020; Fatimah dan Nur, 2021; Edy dan Tatik, 2022; Mutmainnah, 2022). Sementara penelitian yang lain, juga menunjukkan bahwa Financial Technology (fintech) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Lestari et al., 2020; Yuningsih et al., 2022; Astari dan Candraningrat, 2022).

Namun ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa ICT tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Farina dan Opti, 2023). Begitu juga fintech, penelitian yang dilakukan Putranto (2021) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini sangat dimungkinkan karena responden pelaku UMKM memiliki karakteristik yang agak berbeda di setiap wilayah responden. Pada wilayah tertentu dimana pelaku UMKM yang kurang melek teknologi informasi, mungkin teknologi ini masih dianggap tidak terlalu penting. Namun bagi wilayah yang sudah melek teknologi informasi, misalnya responden pelaku UMKM di wilayah Jakarta dan Surabaya, teknologi informasi dianggap sangat penting dalam mengembangkan suatu usaha.

Studi ini masih cukup menarik untuk dilakukan kembali dengan menggunakan gabungan variabel ICT dan Fintech. Karena ICT dan Fintech merupakan bentuk pengejawantahan dari perkembangan teknologi saat ini yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh pelaku UMKM. Studi ini dilakukan pada pelaku UMKM di wilayah Pati, dimana wilayah ini terkenal dengan sentra olahan makanan khususnya olahan

bandeng presto. Oleh karenanya, studi ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah perkembangan ICT dan Fintech dimanfaatkan oleh pelaku UMKM sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan atau sebaliknya.

2. Tinjauan Pustaka

Resource based View (RBV) merupakan salah satu pendekatan dalam strategi manajemen yang untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan menggunakan sumber daya (*resource*) dan kapabilitas yang dimiliki perusahaan. Teori RBV menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan dapat dihasilkan dari sumber daya dan kapabilitas yang bernilai (*valuable*), jarang (*rare*), tidak mudah ditiru (*inimitable*), dan tidak tergantikan (*non-substitutable*) (Barney, 1991). Penerapan RBV dalam UMKM dapat berupa sumber daya yang paling berharga dan memfokuskan serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien sehingga meningkatkan kinerjanya. Keterbatasan sumberdaya UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital yang sudah ada dengan melakukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan kinerja.

Information Communication and Technology (ICT) merupakan teknologi gabungan antara teknologi komputer dan komunikasi yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM. Penggunaan ICT membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi bisnis, menjangkau pasar yang lebih luas, dan mempermudah akses informasi dan pengetahuan bisnis yang relevan. Dengan memanfaatkan ICT para pelaku UMKM dapat melakukan komunikasi dengan cepat, produktifitas yang lebih meningkat, dapat membangun peluang bisnis yang baru dan dapat bergabung dengan jaringan global (Basry dan Sari, 2018). Dengan perkembangan ICT yang semakin canggih, para pelaku UMKM dapat melakukan komunikasi bisnis menjadi lebih mudah dan cepat sehingga dapat mempercepat pertumbuhan dan memperluas jaringan bisnis (Edy dan Tatik, 2022).

Perkembangan ICT juga berimbas pada perkembangan Financial Technology (Fintech). Fintech merupakan inovasi teknologi di bidang keuangan yang berhubungan dengan *mobile*, internet, teknologi dan *cloud computing* (Unsal & Rayfield, 2019). Fintech telah menjadi katalis bagi pertumbuhan UMKM melalui fitur *lending*, *equity crowdfunding*, *e-wallet* dan *personal finance* (Suryanto et al., 2020). Dengan fintech ini, para pelaku UMKM dapat menghadapi permasalahannya terutama terkait dengan permodalan. Fintech telah menjadi alternatif pendanaan financial terutama bagi UMKM yang tidak mendapat pembiayaan dari sektor perbankan (Rizal et al., 2018).

Perkembangan ICT dan Fintech telah mempermudah dan membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM yang memanfaatkan perkembangan teknologi ini akan lebih efisien, mempermudah dalam memperluas jaringan dan pemasaran serta membantu dalam hal pendanaan. Dengan demikian, para pelaku UMKM yang memanfaatkan ICT dan Fintech sangat memungkinkan akan memiliki kinerja yang lebih baik daripada UMKM yang tidak memanfaatkan teknologi tersebut. Artinya semakin baik para pelaku UMKM dalam memanfaatkan ICT dan Fintech maka semakin meningkat kinerja bisnis UMKM.

2.1. Pengembangan Hipotesis

Pemanfaatan teknologi ini membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan menghemat waktu serta biaya. Penggunaan e-commerce dan platform digital membantu UMKM untuk menawarkan produk dan jasa secara online dan menjangkau konsumen dari berbagai wilayah. Hal tersebut memungkinkan bagi UMKM untuk memperluas pasar mereka. Dengan memanfaatkan ICT juga membantu UMKM dalam membuka peluang baru untuk berkembang dan meningkatkan skala bisnis mereka. UMKM dapat memperkenalkan produk baru dan memanfaatkan teknologi untuk mempererat hubungan dengan konsumen mereka. Penggunaan atau pemanfaatan ICT yang efektif akan berdampak positif pada kinerja UMKM. Perusahaan yang memanfaatkan ICT akan mempercepat dan mempermudah proses kegiatan operasional maupun non-operasional perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada kinerja UMKM.

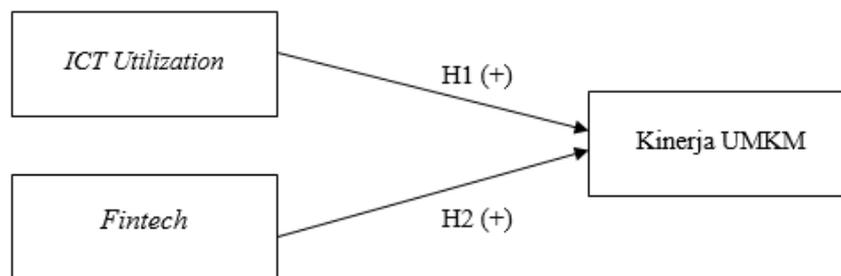
Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi akan memberikan dampak positif pada kinerja UMKM (Basry dan Sari, 2018; Edy dan Tatik, 2022; Handayani et al., 2021; Wahab et al., 2020). Oleh karenanya, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Pemanfaatan *Information Communication and Technology* (ICT) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya penggunaan *Financial Technology* (Fintech) akan membantu UMKM untuk mengatasi kendala akses keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis mereka. Biasanya para pelaku UMKM kesulitan memperoleh pinjaman dari bank, namun dengan hadirnya Fintech memberi angin segar bagi UMKM untuk mengakses pinjaman dengan syarat yang lebih mudah dan cepat. Fintech telah memberikan kemudahan dan efisiensi bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan yang berbasis pada teknologi termasuk teknologi pinjaman dan pembayaran secara online (Fajar dan Larasati, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Darmika et al., 2021; Yuningsih et al., 2022; Astari dan Candraningrat, 2022). Oleh karenanya hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: *Financial Technology* (Fintech) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.



Gambar1. Kerangka Penelitian

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori adalah jenis penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan variabel-variabel yang berpengaruh dalam suatu hipotesis dengan maksud mendukung atau menolak hasil penelitian sebelumnya.

3.1. Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM. Sedangkan variabel independen menggunakan *Information Communication and Technology* (ICT) dan *Financial Technology* (Fintech). Kinerja adalah suatu rangkaian dari aktivitas manajemen yang dapat memberi gambaran seberapa jauh hasil yang sudah diperoleh dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya (Siagian et al., 2019). Kinerja didasarkan pada pencapaian prestasi manajemen dalam perusahaan pada waktu kurun tertentu. Kinerja diukur dengan menggunakan indikator: pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar, pertumbuhan laba (Siagian et al., 2019).

Selanjutnya, *Information Communication and Technology* (ICT) merupakan pemanfaatan yang menggabungkan antara penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak atau media yang lain yang digunakan untuk menciptakan, mengubah, menyimpan dan menggunakan suatu informasi dalam berbagai jenis. Variabel ICT diukur dengan indikator: memberikan informasi yang valid, menghasilkan informasi tepat waktu, membantu memperoleh informasi internal dan eksternal, memudahkan komunikasi dengan berbagai pihak (Prabasiwi, 2018).

Variabel *financial technology* (Fintech) merupakan hasil penggabungan antara teknologi dan jasa keuangan yang pada akhirnya dapat mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, dimana awalnya dalam hal bertransaksi harus bertatap muka dan membayar secara kas, namun saat ini dapat dilakukan dengan jarak jauh dan dalam waktu hitungan detik. Fintech diukur dengan menggunakan indikator: pinjaman modal, layanan pembayaran digital, layanan pengaturan keuangan (Sari & Widodo, 2022).

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sampel Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Pati. Penyebaran kuesioner diberikan kepada 120 responden, dari kuesioner tersebut sejumlah 11 kuesioner tidak mendapat balasan, serta ada pula 5 kuesioner yang tidak sesuai dengan kriteria sehingga dioutlier. Secara detail jumlah responden yang digunakan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Responden

No.	Keterangan	Jmh
1.	Kuesioner yang disebar	120
2.	Kuesioner tidak dibalas	(11)
3.	Kuesioner tidak sesuai kriteria	(5)
4.	Kuesioner yang bisa diolah	104
	Persentase hasil tanggapan	87%

Sumber: Data diolah

4.1. Deskripsi Responden

Deskripsi dari 104 responden tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, jenis usaha, umur, tingkat pendidikan dan pendapatan/ omzet usaha, sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	35	34%
Perempuan	69	66%
Total	104	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa responden UMKM dalam penelitian ini banyak didominasi oleh perempuan. Dimana 66% responden perempuan dan 34% laki-laki.

Tabel 3. Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Makanan dan Minuman	57	55%
2	Fashion	22	21%
3	Kerajinan	10	10%
4	Jasa	4	4%
5	Lainnya	11	10%
	Total	104	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa jenis usaha makanan dan minuman memiliki jumlah responden terbanyak yaitu sebesar 55%, artinya bahwa jenis pelaku UMKM mayoritas bergerak di bidang makanan dan minuman. Disusul fashion 21%, kerajinan 10%, jasa 4 % dan lainnya 10%.

Selanjutnya untuk umur responden disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa usia responden sebanyak 55% berkisar antara 20-29 tahun. Sedangkan 38% berkisar antara 30-39 tahun. Sisanya 7% berkisar antara 40-49 tahun.

Tabel 4. Umur Responden

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
20-29	57	55%
30-39	40	38%
40-49	7	7%
50-59	0	0%
Total	104	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan responden paling banyak berpendidikan S1, yaitu 48%. Sedangkan 41% berpendidikan SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan sarjana menekuni dunia usaha dibanding mencari pekerjaan.

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	0	0%
SMP/MTs	3	3%
SMA/SMK	43	41%
D3	8	8%
Strata 1	50	48%
Lainnya	0	0%
Total	104	100%

Sumber: Data diolah

Terakhir, pendapatan responden disajikan pada Tabel 6. Pendapatan responden mayoritas berada pada kisaran di atas 300 juta dan di bawah 2,5 milyar yaitu sebanyak 58% pertahun.

Tabel 6. Pendapatan Responden

Pendapatan / thn	Jumlah	Persentase
< 300 juta	43	41%
> 300 juta	60	58%
> 2,5 M	1	1%
Total	104	100%

Sumber: Data diolah

Sisanya 41% memiliki pendapatan di bawah 300 juta pertahun dan 1% yang berpendapatan lebih dari 2,5 M per tahun.

4.2. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan Person Correlation untuk menentukan valid tidaknya suatu item pernyataan dalam penelitian tersebut. Dinyatakan valid apabila suatu item memiliki $\text{sig} < 0,05$ dan Pearson Correlation (PC) positif. Adapun hasil uji validitas dari item-item variabel adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil tabel 8 menunjukkan bahwa setiap indikator pernyataan pada seluruh variabel yang ada menunjukkan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ dan *Pearson Correlation* (PR) menunjukkan nilai positif. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua indikator pernyataan dalam variabel *ICT, Fintech*) dan kinerja UMKM adalah valid.

Tabel 8. Uji Validitas

Variabel	Item	PC	Sig.2-tailed	Ket.
ICT	X _{1,1}	0,698	0,000	Valid
	X _{1,2}	0,721	0,000	Valid
	X _{1,3}	0,711	0,000	Valid
	X _{1,4}	0,755	0,000	Valid
	X _{1,5}	0,668	0,000	Valid
	X _{1,6}	0,563	0,000	Valid
	X _{1,7}	0,592	0,000	Valid
	X _{1,8}	0,603	0,000	Valid
Fintech	X _{2,1}	0,715	0,000	Valid
	X _{2,2}	0,753	0,000	Valid
	X _{2,3}	0,819	0,000	Valid
	X _{2,4}	0,628	0,000	Valid
Kinerja	Y ₁	0,658	0,000	Valid
	Y ₂	0,693	0,000	Valid
	Y ₃	0,588	0,000	Valid
	Y ₄	0,581	0,000	Valid
	Y ₅	0,677	0,000	Valid
	Y ₆	0,733	0,000	Valid

Sumber: Data diolah

4.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha), dimana suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berikut ini hasil uji reliabilitas dari variabel ICT, Fintech dan kinerja.

Tabel 9. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
ICT	0,814	Reliabel
Fintech	0,689	Reliabel
Kinerja	0,729	Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan semua nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh > 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator yang digunakan adalah reliabel.

4.4. Uji Asumsi Klasik

Studi ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Adapun hasil uji tersebut dapat dilihat pada masing-masing Tabel 10.

Tabel 2. Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
N	104
Kolmogorov-Smirnov Z	0,870
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,435

Sumber: Data diolah

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa angka kolmogorov-smirnov memiliki nilai Asymp.Sig (2 tailed) sebesar 0,435 > 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji multikolonieritas, yaitu sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa Kedua variabel independen memiliki nilai VIF dan nilai tolerance yang sama yaitu nilai VIF sebesar $1,167 < 10$ dan nilai tolerance $0,857 > 0,10$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala multikolonieritas.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ICT	0,857	1,167
Fintech	0,857	1,167

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai VIF dan nilai tolerance yang sama yaitu nilai VIF sebesar $1,167 < 10$ dan nilai tolerance $0,857 > 0,10$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala multikolonieritas.

Uji heteroskedastisitas dalam studi ini menggunakan glejser. Uji ini dilakukan untuk meregresi absolut residual terhadap variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila tingkat signifikansi $> 0,05$. Hasil pengujian glejser dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. Error	Sig.
Konstanta	-0,992	1,315	0,452
ICT Utilization	0,040	0,038	0,295
Financial Technology	0,062	0,061	0,306

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga bisa dinyatakan bahwa model regresi dalam studi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Studi ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh ICT dan Fintech terhadap kinerja UMKM. Hasil uji tersebut dapat di lihat pada Tabel 13.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Variable	β	S.E	Sig.
Konstanta	7,245	2,115	0,001
ICT	0,344	0,062	0,000
Fintech	0,347	0,097	0,001
Adj R ²	0,393		
F	34,299		
Sig (F)	0,000		
Observasi	104		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 13, maka persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut,

$$K = 7,245 + 0,344 \text{ ICT} + 0,347 \text{ Fintech} + \epsilon$$

Dimana, K merupakan kinerja UMKM, ICT adalah Information Communication & Technology, Fintech adalah Financial Technology dan ϵ adalah Error.

Berdasarkan hasil regresi di atas menunjukkan bahwa Informaton Communication and Technology (ICT) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM pada $\alpha = 0,000 < 0,05$. Oleh karenanya, H1 yang menyatakan bahwa Informaton Communication and Technology (ICT) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, diterima.

Selanjutnya, Financial Technology (Fintech) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM pada $\alpha = 0,001 < 0,05$. Oleh karenanya, H2 yang menyatakan bahwa Financial Technology berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi atau Information communication and Technology memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, jika pelaku UMKM memanfaatkan ICT secara optimal dalam menjalankan usaha mereka maka akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Karena penggunaan ICT akan mempermudah dan mempercepat proses kegiatan usaha sehingga akan berdampak pada kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori resource based-view yang mengungkapkan bahwa pengelolaan UMKM mengandalkan pada sumber daya yang dapat mambangun keunggulan kompetitif, hal tersebut bisa berupa keterampilan atau kemampuan pengetahuan, baik pengetahuan individu maupun perusahaan agar dapat terus menghasilkan inovasi pada produk yang dimiliki. Tingginya tingkat kemampuan atau keterampilan sumber daya tersebut dapat dilihat dari kemajuan teknologi yang diterapkan dalam perusahaan, contohnya dalah dengan pemanfaatan ICT ini. Dengan memanfaatkan penggunaan ICT ini akan memudahkan pemilik UMKM menjalin koneksi dan relasi bisnis, sehingga dapat mengembangkan keunggulan kompetitif yang mereka miliki, dengan membangun dan mamananfaatakn sumber daya yang sulit ditiru makan akan menciptakan keunggulan kompetiitif yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan kinerja dalam jangka panjang.

Studi ini sejalan dengan studi Wahab et al., (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memanfaatkan ICT dalam menajalankan usahanya dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerjanya. Dengan memanfaatkan ICT perusahaan dapat mengurangi biaya transaksi, meningkatkan pelayanan, memperluas peluang bisnis, dapat memahami kebutuhan konsumen, mengurangi hambatan komunikasi, serta memperoleh informasi tentang kebutuhan konsumen sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan ICT berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Edy dan Tatik, 2022; Handayani et al., 2021).

Selanjutnya, Financial Technology (Fintech) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Adanya teknologi di bidang keuangan memberikan dampak positif bagi pemilik UMKM karena kemudahan akses yang diberikan dalam melakukan transaksi akan mempersingkat waktu sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Hal ini sesuai dengan teori difusi inovasi yang menyatakan tentang adanya inovasi. Inovasi dalam hal ini adalah inovasi mengenai teknologi keuangan ini. Teori difusi inovasi ini merupakan kegiatan mengkomunikasikan sebuah ide baru yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sudah ada. Dalam hal ini adalah kegiatan transaksi yang dulunya dilakukan secara tunai dengan adanya inovasi mengenai teknologi keuangan ini maka transaksi bisa dilakukan secara online, selain transaksi terkait dengan modal usaha, dengan hadirnya teknologi keuangan ini kita dapat meminjam modal secara online. Sehingga keterkaitannya dengan kinerja adalah kemudahan akses yang diberikan ini dapat meningkatkan kinerja UMKM. Karena kemudahan akses tersebut dapat mempersingkat waktu dan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan.

Hasil studi ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Astari dan Candraningrat, 2022; Darmika et al., 2021; Yuningsih et al., 2022). Penggunaan teknologi keuangan memberikan kemudhan bagi perusahaan dalam proses pembayaran, dan manajemen keuangan. Dengan bantuan fintech UMKM dapat mengelola usahanya secara efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini akan memberikan implikasi pada para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya. Mereka harus memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini, khususnya memanfaatkan ICT dan Fintech dalam menglola bisnisnya. Mereka harus melek teknologi dan adaptif dengan perkembangan teknologi. Karena penelitian ini telah membuktikan bahwa ICT dan Fintech telah meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari studi ini adalah Pemanfaatan Information Communication and Technology (ICT) berpengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM. Jika pelaku UMKM mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pada usahanya maka akan mempermudah dan mempercepat kegiatan operasional serta memperluas relasi bisnisnya, sehingga akan memiliki dampak yang semakin baik pada kinerjanya. Selanjutnya, Financial Technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. artinya jika pelaku UMKM menggunakan Fintech maka akan memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM untuk melakukan pembayaran dan menerima pembayaran dari konsumen, tidak hanya itu dengan adanya fintech memungkinkan pemilik UMKM untuk mendapatkan modal tanpa melalui bank konvensional dengan adanya invasi teknologi keuangan ini memberikan kemudahan untuk mendapatkan pinjaman modal secara online. Dengan efisiensi yang ada ini akan berdampak pada kinerja UMKM yang meningkat pula.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan studi ini adalah penggunaan variabel yang masih spesifik, dimana studi ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu Information Communication and Technology dan Financial Technology. Diharapkan pada penelitian yang akan datang untuk dapat lebih dikembangkan dengan menambah variabel yang lain. seperti keterampilan kewirausahaan, orientasi pasar, jaringan usaha serta kompetensi kewirausahaan. Karena variabel-variabel tersebut sangat terkait dengan proses pengembangan dan peningkatan kinerja pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–129. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 2(3), 53–60.
- Billy, A., & Santoso, G. (2021). Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Reparasi Telepon Genggam Di Kota Malang Dan Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2).
- Darmika, A. P., Usman, H., & Goso. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Palopo. *Repository Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1–5.
- Edy, A., & Tatik, M. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 31(01), 106–110.
- Estu, E., Prasetya, A., Luthfiani, I., & ... (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). ... *Masyarakat LPPM UMJ*.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>

-
- Fatimah, S., & Nur, A. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)(Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Handayani, E., Sari, P. P., & Islami, M. J. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(2), 113. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i2.4622>
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 270–275.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Muthahhari, M., Tjahjono, H. K., & Puji RDA, M. K. (2020). Niat Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Yogyakarta. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 11(1), 35–43. <https://doi.org/10.18196/bti.111128>
- Mutmainnah. (2022). Pemanfaatan TIK oleh UMKM Terhadap Peningkatan Ekonomi pada masa Covid-19 di Kabupaten Jember. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syari'ah p.ISSN: 2716-2605 Vol. 3 No. 2 Maret 2022 e.ISSN: 2721-0677*, 3(2), 12–26.
- Prabasiwi, N. A. (2018). *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Umkm Kota Magelang Dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening*. 1–141.
- Putranto, R. Z. (2021). *Penentu Kinerja Umkm Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Kota Semarang Di Era Digital*.
- Rifani, L., & Aini, N. (2016). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Kampung Kue Rungkut Surabaya. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 427–436.
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). No Title. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 89–100. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 411–417.
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Hikmah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>
- Suryanto, Rusdin, & Dai, R. M. (2020). Fintech as A Catalyst for Growth of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(5), 1–12. [researchgate.net/publication/344819009](https://www.researchgate.net/publication/344819009)
- Unsal, O., & Rayfield, B. (2019). Trends in financial innovation: Evidence from fintech firms. *In International Finance Review*, 20, 15–25. <https://doi.org/10.1108/S1569-376720190000020004>
- Wahab, N. Y. A., Mohamad, M., Yusuff, Y. Z., & Musa, R. (2020). The importance of ICT adoption in manufacturing sector: An empirical evidence on SME business performance. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(2), 268–272.
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531–540.
-